

# **FAKTOR – FAKTOR YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP KESALAHAN PEMBERIAN OBAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD DEPOK**

**Mustika Widiyastuti**

## **Abstrak**

Kesalahan pemberian obat dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain 60% perawat menyatakan kesalahan pemberian obat karena faktor komunikasi, 100% menyatakan karena faktor beban kerja, 60% karena gangguan, edukasi, dan lingkungan. Selain itu, kesalahan banyak terjadi pada enam prinsip pemberian obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kesalahan pemberian obat di ruang rawat inap RSUD Depok. Desain penelitian adalah kualitatif mix kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 41 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara faktor edukasi dengan kesalahan pemberian obat dengan *p value* = 0,003 dan OR 0,090. Sedangkan tidak terdapat kontribusi antara karakteristik responden, faktor komunikasi, beban kerja, lingkungan, dan gangguan / interupsi terhadap kesalahan pemberian obat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat kontribusi antara faktor edukasi terhadap kesalahan pemberian obat. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat merubah atau menambahkan variabel independent, sampel penelitian, dan melihat langsung saat responden mengisi kuesioner agar jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak diragukan kebenarannya.

**Kata Kunci :** Faktor – Faktor ; Rawat Inap ; Kesalahan Pemberian Obat

# CONTRIBUTING FACTOR TO ADMINISTRATION ERROR IN INPATIENT DEPOK CITY HOSPITAL

Mustika Widiyastuti

## Abstract

*Administration errors can occur due to several factors, including 60% of nurses stated that administration errors were due to communication factors, 100% stated that it was due to workload factors, 60% due to interference, education, and the environment. In addition, many errors occur in the six principles of drug administration. This study aims to identify what factors contribute to administration errors in the inpatient room at RSUD Depok. The research Desain is a qualitative mix quantitative with analytical descriptive research method through a cross sectional approach. The number of samples is 41 respondents using total sampling technique. The results showed that there was a contribution between education and administration errors with  $p$  value = 0.003 and OR 0.090. Meanwhile, there is no contribution between respondent characteristics, communication factors, workload, environment, and interruptions to administration errors. The conclusion of this study is that there is a contribution between educational factors and administration errors. Researchers suggest that further researchers can change or add independent variables, research samples, and see directly when respondents fill out the questionnaire so that the answers given by respondents are in accordance with existing conditions and are not in doubt.*

**Keyword:** *Factors ; inpatient ; administration error*